

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang di peruntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah.^[1]

Untuk mencapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat persatuan bangsa untuk memperkuat pertahanan dan keamanan negara, serta membentuk ruang struktur untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, jalan yang merupakan komponen vital dalam sistem transportasi nasional, dikembangkan melalui pendekatan pembangunan daerah.

Dalam konteks peradaban kontemporer, kemajuan teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan penduduk telah menimbulkan berbagai aktivitas dan usaha, serta peningkatan kebutuhan masyarakat untuk menggunakan transportasi darat.

Dalam perkembangannya jumlah penduduk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan, dan yang pastinya volume kendaraanya juga pun meningkat sehingga dapat terjadinya kemacetan lalu lintas, kemacetan dapat terjadi karena disebabkan oleh ketidakseimbangannya antarameningkatnya kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia, serta kapasitas efektif ruas jalan lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya hambatan ditepi jalan.

Pada umumnya, ruas jalan perkotaan memiliki keterbatasan dalam memberikan tingkat pelayanan yang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan peraturan lalu lintas efektif dan sesuai dengan harapan. Kota Manado merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki jumlah penduduk 454.606 jiwa. Sehingga arus lalu lintas di Kota Manado cukup padat.

Kepadatan lalu lintas di Jalan Yos Sudarso Manado, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara. Ini muncul dikarenakan adanya aktivitas pasar. Pertokoan, perkantoran dan juga ada beberapa pangkalan angkutan umum di samping segmen jalan. Sehingga terdapat aktifitas-aktifitas yang dapat menimbulkan kemacetan.

Masalah hambatan samping yang berkembang pada jalan dengan arus lalu lintas yang padat merupakan salah satu faktor yang memperburuk situasi lalu lintas dan akan dibahas di sini. Hasil tindakan di dekat ruas jalan yang mempengaruhi efisiensi lalu lintas adalah hambatan samping. Kinerja pelayanan jalan yang dapat mengakibatkan penurunan kecepatan dan menimbulkan kemacetan di jalan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti berhentinya kendaraan umum/kendaraan lain, kendaraan yang keluar masuk di sisi jalan, dan kendaraan yang lamban. Oleh karena itu, penilaian hambatan samping, arus lalu lintas, dan khususnya kinerja jalan harus dilakukan untuk ruas Jalan Yos Sudarso Manado.

1.2. Perumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh akibat hambatan samping terhadap kapasitas pada ruas jalan, yang dapat mempengaruhi nilai derajat kejenuhan di ruas jalan Yos Sudarso Manado ?
2. Bagaimana kinerja serta tingkat pelayanan pada ruas jalan pada Jalan Yos Sudarso Manado ?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui pengaruhnya hambatan samping terhadap kapasitas jalan serta nilai derajat kejenuhan di Ruas Jalan Yos Sudarso Manado.
2. Untuk mengetahui kinerja dan tingkat pelayanan pada ruas Jalan Yos Sudarso Manado.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

1. Mendapatkan pemahaman tentang bagaimana hambatan samping mempengaruhi kinerja ruas jalan yang diamati.
2. Mengetahui perubahan volume dan kecepatan yang disebabkan oleh hambatan samping.

1.5. Batasan dan Asumsi Masalah

1. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997) digunakan untuk menganalisis studi ini.
2. Analisis hanya dilakukan pada aspek Volume lalu lintas, Hambatan samping, Kapasitas ruas jalan, Kecepatan arus bebas, derajat kejenuhan, Tingkat pelayanan, dan Kecepatan sesaat pada lokasi studi.
3. Panjang ruas jalan yang ditinjau sebagai objek untuk penelitian ini dengan panjang ruas 1 km (STA 0 + 000 s/d STA 1 +000) yang di bagi menjadi 5 segmen. Dengan waktu penelitian selama tujuh hari (satu minggu) dengan periode waktu dimulai pukul 06:00 s/d 19:00 WITA.

1.6. Sistematika penulisan

Sistematika dari penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan dan asumsi penulisan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI**
Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang menjadi dasar pembahasan berdasarkan perumusan masalah.
3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Dalam bab ini berisi mengenai alur penelitian dimulai dari survei lapangan, mengidentifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data serta metode analisis yang di pakai.
4. **BAB IV PENGOLAHAN DAN PEMBAHASAN**
Dalam bab ini membuat analisis pengolahan data yang didapatkan dan hasil pembahasan pemecahan masalah
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
Menjelaskan kesimpulan akhir dari tugas akhir serta saran masukan yang membangun.

